



Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Enjeli Puspita Sari ^{1*}, Hari Setiono ², Muhammad Bahril Ilmiddaviq ³

¹⁻³ Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email : enjelipuspita23@gmail.com*

Alamat : Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis : enjelipuspita23@gmail.com*

Abstract. *This research aims to examine the influence of profitability, investment decisions, debt policy, and market value added on company value in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The population used in this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2021-2023 period. Sample selection used purposive sampling, based on the purposive sampling method, 39 data were obtained from 13 samples that met the criteria with data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) tools. The research results show that profitability, investment decisions, debt policy, and market value added have a positive and significant effect on company value.*

Keywords: *Profitability, Investment Decisions, Debt Policy, Market Value Added, Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 39 data dari 13 sampel yang memenuhi kriteria dengan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, *Market Value Added*, Nilai Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan guna mencapai keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dan yang menjadi tujuan utama perusahaan adalah kemakmuran pemegang saham yang dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Muhammad Saleh 2020) . Nilai perusahaan yaitu harga menurut saham yang terdapat pada pasar saham & akan dibayarkan investor supaya bisa mempunyai sebuah perusahaan (Saputra dan Ruzikna 2018). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin

memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Dewi, Endiana, dan Arizona 2019) . Saat ini banyak perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya jumlah perusahaan akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Profitabilitas juga dapat memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan (Wulandari, Maharani, dan Wardhaningrum 2021). Profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan.

Salah satu konsep yang diperlukan untuk memberikan penilaian mengenai kinerja perusahaan apakah mampu menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham adalah *Market Value Added*. *Market Value Added* dengan nilai positif mencerminkan bahwa kinerja keuangan yang baik pada perusahaan dan telah berhasil menciptakan insentif tambahan bagi investor, sedangkan *Market Value Added* menunjukkan nilai yang negatif menunjukkan bahwa nilai usaha yang dikelola manajemen lebih rendah daripada modal yang diserahkan oleh pendukung keuangan ke pemegang saham oleh pasar modal (Sani dan Irawan 2021) . MVA adalah suatu pengukur kinerja yang tepat untuk menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila MVA bertambah (Ury Tri Rahayu 2022) . (O'Byrne 2001) menyatakan bahwa jika nilai MVA tinggi menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham. Nilai tambah pasar negatif berarti nilai dari investasi yang di jalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal yakni kekayaan telah di musnahkan.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Teori Sinyal (*signalling theory*)

(Brigham & Houston. 2014) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat

kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan sebagai kepentingan internal. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham. *Signalling theory* menekankan pentingnya laporan perusahaan yang digunakan sebagai keputusan investasi (Moeljadi, & Supriyati 2014).

B. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Secara umum rasio profitabilitas dihitung dengan membagi laba dengan modal. Rasio profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Ramdhonah, Solikin, dan Sari 2019).

C. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi dalam waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula (Ayem Sri 2016).

D. Kebijakan Hutang

(Fahmi 2012) menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Pengembalian yang sedikit atas laba yang diperoleh oleh perusahaan akibat pelunasan hutang akan mempengaruhi keputusan para investor untuk tidak menanamkan modalnya kepada perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan itu sendiri.

E. *Market Value Added*

Market Value Added merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan dan mengukur seberapa besar kemakmuran yang telah di capai. Pengukuran kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang

diterbitkan perusahaan dalam periode tertentu, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

F. Nilai Perusahaan

Menurut (Wardatul Jannah, Ahmad Juanda 2019) nilai perusahaan yaitu kondisi tertentu dari hasil pencapaian yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri. Kepercayaan masyarakat tersebut dapat diperoleh setelah perusahaan melakukan pencapaian beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun dari awal didirikan hingga saat ini.

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda dengan data penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis yang terdiri dari uji T (Parsial) dan uji F (Simultan). Hasil analisis data diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan.

b. Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan diproksi dengan Price Book Value (PBV) yaitu perbandingan harga saham terhadap nilai buku.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Profitabilitas diproksi dengan Return On Equity (ROE) yaitu perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi diproksi dengan Price Earning Ratio (PER) yaitu perbandingan harga saham terhadap laba per lembar saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Hutang diproksi dengan Debt Equity Ratio yaitu perbandingan total hutang terhadap total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Market Value Added yaitu perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham beredar.

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Ekuitas Perusahaan} \\ &= (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas} \end{aligned}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021- 2023	96
Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah menerbitkan laporan keuangan namun tidak lengkap pada tahun 2021-2023.	(35)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2021-2023.	61
Perusahaan Makanan dan Minuman yang mendapatkan keuntungan namun masih ada kerugian pada tahun 2021-2023	(48)
Perusahaan Makanan dan Minuman yang mendapatkan keuntungan pada tahun 2021-2023	13
Jumlah Sampel Penelitian	13
Jumlah Tahun Penelitian	3
Total Data Amatan	39

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Normalitas

Untuk pengujian apakah data yang ada normal atau tidak, bisa dilakukan menggunakan uji non parametik *1-sample K-S*. Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas data :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas 1-Sample KS

	Unstandardized Residual
N	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000
	Std. Deviation 2241517,26213395
Most Extreme Differences	Absolute ,121
	Positive ,121
	Negative -,086
Test Statistic	,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,156 ^c

Sumber : Data Diolah, 2024

Menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,156 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05 ($0,156 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

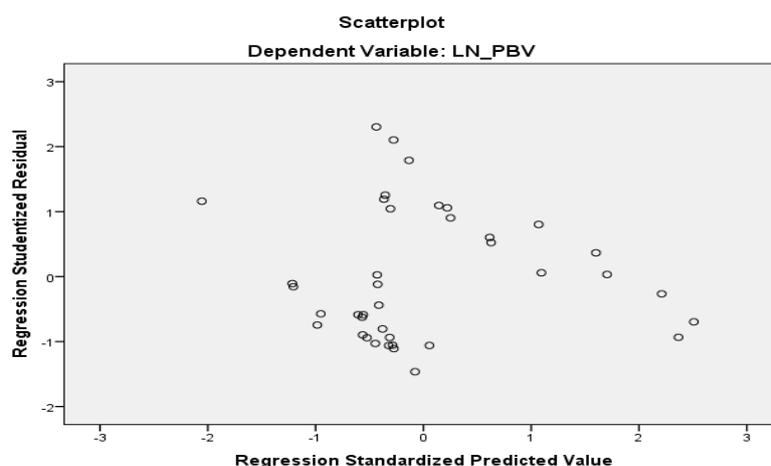
Variabel	Tolerance	Standard	VIF	Standard	Keterangan
Profitabilitas	,842	>0,1	1,187	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keputusan Investasi	,293	>0,1	3,418	<10	
Kebijakan Hutang	,868	>0,1	1,153	<10	
Market value added	,293	>0,1	3,417	<10	

Sumber : Data Diolah, 2024

Dapat diketahui nilai *tolerance* variabel profitabilitas (X_1) sebesar $0,842 > 0,1$, variabel keputusan investasi (X_2) sebesar $0,293 > 0,1$, variabel kebijakan hutang (X_3) sebesar $0,868 > 0,1$, variabel *market value added* (X_4) sebesar $0,293 > 0,1$. Sedangkan untuk nilai VIF variabel profitabilitas (X_1) sebesar $1,187 < 10$, variabel keputusan investasi (X_2) sebesar $3,418 < 10$, variabel kebijakan hutang (X_3) sebesar $1,153 < 10$, variabel *market value added* (X_4) sebesar $3,417 < 10$. Maka keputusan yang dapat diambil bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data tersebut

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji adanya ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam suatu penelitian dapat ditinjau dari gambar *scatterplot* sebagai berikut :



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat gambar *scatterplot* yang dihasilkan yaitu plot atau titik-titik menyebar secara acak tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu dalam suatu model regresi linier pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Berikut hasil Autokorelasi:

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842 ^a	,710	,676	2369705,77837	,732

Sumber : Data Diolah, 2024

Menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* yang diperoleh sebesar 0,732, yang artinya nilai *Durbin Watson* berada diantara angka -2 dan 2, maka model tersebut bebas dari asumsi klasik autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	341009,912	258388,185		1,320	,196
Profitabilitas	2083983,111	504267,816	,406	4,133	,000
Keputusan Investasi	,116	,027	,719	4,309	,000
Kebijakan Hutang	775819,705	129244,978	,582	6,003	,000
Market Value Added	125,491	456,950	,045	0,275	,036

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842 ^a	,710	,676	2369705,77837	,732

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel diatas dilihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,676. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* sebagai variabel independen mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 67,6% sedangkan sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	341009,912	258388,185		1,320	,196
Profitabilitas	2083983,111	504267,816	,406	4,133	,000
Keputusan Investasi	,116	,027	,719	4,309	,000
Kebijakan Hutang	775819,705	129244,978	,582	6,003	,000
Market Value Added	125,491	456,950	,045	0,275	,036

Sumber : Data Diolah, 2024

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji F :

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	466780220887602,900	4	116695055221900,720	20,781	,000 ^b
	Residual	190927186184890,030	34	5615505476026,178		
	Total	657707407072492,900	38			

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F tersebut diperoleh nilai F-hitung sebesar 20,781 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yaitu profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Requity* (ROE). Hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang konsisten. Profitabilitas yang tinggi dapat juga meningkatkan daya saing perusahaan di pasar modal karena saham yang dimiliki suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan dengan baik cenderung lebih diminati oleh para investor sehingga dapat meningkatkan nilai saham tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Angelina dan Amanah 2021) , meningkatnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya saham. Maka akan terjadi hubungan antara profitabilitas dengan efisiensi perusahaan dan harga saham, karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi pada penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada uji hipotesis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan proses perencanaan strategis dan memerlukan analisis yang cermat serta pertimbangan yang matang agar dapat mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan adanya penelitian yang dilakukan (Suardana, Endiana, dan Arizona 2020) dan (Laksono dan Rahayu 2021) mendapat hasil bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Dengan kata lain keputusan

investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan laba yang sama atau lebih besar dari yang ditetapkan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kebijakan hutang merupakan strategi yang diambil oleh perusahaan terkait penggunaan hutang atau pinjaman sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu cara untuk mendanai operasional mereka atau untuk mendukung proyek-proyek investasi. Hutang dapat bersumber dari pinjaman bank, obligasi perusahaan, atau instrumen keuangan lainnya. Berdasarkan pada hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada uji hipotesis diperoleh hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diartikan bahwa semakin tinggi hutang untuk dijadikan modal akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan demikian adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dimana hutang dapat dijadikan sebagai modal yang nantinya digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan untuk mendapatkan laba yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kebijakan hutang yang tinggi mencerminkan perusahaan mempunyai rencana investasi jangka panjang yang baik, yang dimana dipandang investor sebagai laba di masa mendatang dengan harapan tingkat *expected return* yang tinggi oleh para investor, ini yang membuat investor ingin memiliki saham perusahaan tersebut dan akan berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Angelina dan Amanah 2021) menunjukkan hasil yang sama bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan

Market Value Added (MVA) merupakan alat pengukuran kekayaan yang diciptakan untuk investor dengan memperlihatkan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang dapat mereka peroleh. MVA yang bernilai positif mengindikasikan perusahaan menambahkan kekayaan pada pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham (investor). Terdapat nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat return saham akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil

penelitian (Dyah Puspita Ayu Lativa Fatariska 2023) yang menyimpulkan hasil bahwa MVA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi uji F menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menciptakan nilai yang lebih besar untuk pemegang saham. Keputusan investasi yang baik dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Investasi dengan proyek yang menghasilkan arus kas positif dan pengembalian investasi yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan. Jika nilai *market value added* tinggi menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham. Dalam keempat aspek ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang situasi perusahaan dan konteks ekonomi dimana perusahaan beroperasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan hutang, dan *market value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan seperti risiko sistematis, growth opportunity dan kepemilikan institusional.
2. Bagi perusahaan publik sebaiknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga daya tarik investor akan tinggi untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Bagi para investor dan calon investor di pasar modal perlu memperhatikan besar kecilnya struktur modal dan ukuran perusahaan karena variabel-variabel ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Angelina, Elvira, dan Lailatul Amanah. 2021. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(7):1–20.
- Ayem Sri, R. Nugroho. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi* 4(1):31–39.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. Dewa Made Endiana, dan I. Putu Edy Arizona. 2019. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(November):1689–99.
- Dyah Puspita Ayu Lativa Fatariska, Wikan Isthika. 2023. “Pengaruh Return on Sale, Earning per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2(2):273–84.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. ”
- Laksono, Bimantara Satria, dan Yuliasuti Rahayu. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(1):1–17.
- Moeljadi, & Supriyati, T. T. 2014. “Factors affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firm in Indonesia, *Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 5(2).”
- Muhammad Saleh. 2020. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014 – 2018)*.
- O’Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2001. “Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi.” Hal. 26 in *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. 2019. “Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017).” 7(1):67–82. doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Sani, A., dan I. Irawan. 2021. “Model Panel Regression : Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)* (September).
- Saputra, Dodi, dan Dra Ruzikna. 2018. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jom Fisip* 5:1–12.

- Suardana, I. Ketut, I. Dewa Made Endiana, dan I. Putu Edy Arizona. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Kharisma* 2(2):137–55.
- Ury Tri Rahayu, Siti Aisjah. 2022. “Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 444. doi: 10.24843/eeb.2022.v11.i04.p06.
- Wardatul Jannah, Ahmad Juanda, Adi Prasetyo. 2019. “Wardatul Jannah, Ahmad Juanda, Adi Prasetyo Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.” *jurnal Akademi Akuntansi (JAA)* 2(1):93–105.
- Wulandari, Chindy, Bunga Maharani, dan Oktaviani Ari Wardhaningrum. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *ACE | Accounting Research Journal* 1(2):162.